

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Zakat Perusahaan Bank Umum Syariah Periode 2016-2020

Tiara Khoerunisa, Ifa Hanifia Senjiati, Yayat Rahmat Hidayat

Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

khoerunisatiara78@gmail.com, ifa.wahyudin@gmail.com, yayatrahmat92@gmail.com

Abstract—Corporate zakat is an effort of Islamic commercial banks to become zakat-oriented companies. Puskas Baznas explained that the company's zakat potential is 6.71 trillion rupiahs, but in fact, the zakat of sharia commercial bank companies has only been issued at 73.72 billion rupiahs. Based on a review of previous research, there are several factors suspected to be the factors of zakat expenditure of Islamic commercial bank companies. The independent variables in this study are ROA, ROE, NPM, and firm size. This study aims to find out how the general description of zakat expenditure of BUS companies, and how the influence of independent variables partially and simultaneously on corporate zakat expenditures in Islami commercial banks. The method used is the quantitative method. The type of data used is secondary data. The collection technique is done using documentation techniques and literature study. The data analysis technique is multiple linear regression analysis. The results of the study show, (1) The development of zakat expenditure of Islamic commercial bank companies varies, several banks experience an increase every year but some are volatile. Meanwhile, the average zakat expenditure every year always increases. (2) After the t-test or partial test of the four variables studied, only ROE and company size affect the company's zakat expenditure. (3) After doing the F test or simultaneous test the results of the four independent variables have an effect of 80.6% and the remaining 19.4% are other variables.

Keywords—Corporate Zakat, ROA, ROE, NPM, company size

Abstrak—Zakat perusahaan adalah upaya bank umum syariah agar menjadi perusahaan yang *zakat oriented*. Puskas Baznas menerangkan potensi zakat perusahaan sebesar 6,71 triliun rupiah, tapi faktanya zakat perusahaan bank umum syariah baru dikeluarkan sebesar 73,72 miliar rupiah. Berdasarkan *review* penelitian terdahulu ada beberapa faktor diduga menjadi faktor-faktor pengeluaran zakat perusahaan bank umum syariah. Variabel independen dalam penelitian ini ROA, ROE, NPM, dan ukuran perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran umum pengeluaran zakat perusahaan BUS, dan bagaimana pengaruh variabel independen secara parsial dan simultan terhadap pengeluaran zakat perusahaan pada bank umum syariah. Metode yang digunakan metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan data sekunder. Teknik pengumpulan dilakukan dengan cara teknik dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis datanya adalah analisis regresi linier berganda. Hasil

penelitian menunjukkan, (1) Perkembangan pengeluaran zakat perusahaan bank umum syariah beragam, ada beberapa bank yang mengalami kenaikan setiap tahunnya namun ada pula yang fluktuatif. Sementara itu rata-rata pengeluaran zakat setiap tahunnya selalu naik. (2) Setelah uji t atau uji parsial dari keempat variabel yang diteliti ROA, ROE, dan NPM berpengaruh terhadap pengeluaran zakat perusahaan, sementara ukuran perusahaan tidak berpengaruh. (3) Setelah dilakukan uji F atau uji simultan hasilnya keempat variabel independen berpengaruh sebesar 80,6% dan sisanya sebesar 19,4% berupa

Kata Kunci—Zakat Perusahaan, Bank Umum Syariah, ROA, ROE, NPM, Ukuran Perusahaan.

I. PENDAHULUAN

Zakat perusahaan yang termasuk ke dalam bagian zakat kontemporer. Zakat perusahaan bagi ulama kontemporer seperti Yusuf Qardhawi dan Abu Ubaid dalam kitab *Al-Amwal* menyebutkan bahwa metode perhitungan zakat perusahaan dapat di-*qiyas*-kan dengan zakat perdagangan, sebab bila ditinjau dari dua segi seperti segi hukum dan segi ekonomi, aktivitas perusahaan ini berpijak pada aktivitas perdagangan.

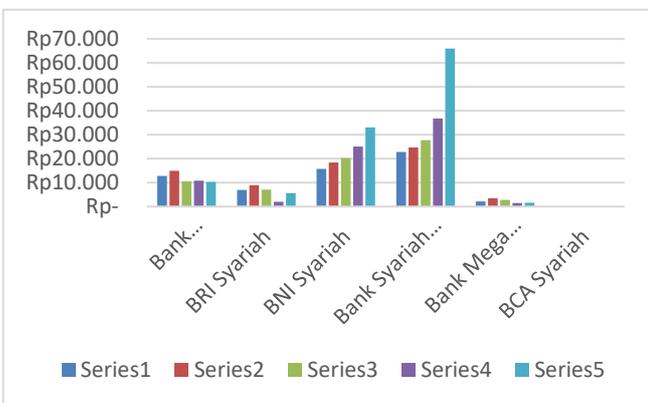
Puskas Baznas menerangkan bahwa berdasarkan hasil dari perhitungan komponen IPPZ, jumlah potensi zakat perusahaan adalah sebesar 6,71 triliun rupiah. Berdasarkan Statistik Perbankan Syariah 2016 yang diluncurkan OJK, 2.949 miliar rupiah laba bersih telah diraih oleh bank umum syariah dan berarti ada dana zakat yang mencapai 73.72 miliar rupiah. Dapat dilihat tingginya potensi sebuah zakat perusahaan namun terjadi selisih yang menimbulkan ketidaksamaan antara potensi dan juga pengeluaran zakat dari bank umum syariah di Indonesia.

Profitabilitas dalam bank syariah memiliki fungsi mengukur efisiensi operasional dan kualitas jasa yang nantinya didapat sebuah kesimpulan apakah kinerjanya memiliki tingkatan yang baik atau buruk, selain itu pula rasio ini berperan bagi perusahaan agar laba yang dihasilkan lebih terukur. Terdapat hasil penelitian yang berbeda-beda terkait dengan faktor-faktor pengeluaran zakat perusahaan pada bank umum syariah maka peneliti akan meneliti kembali dengan model yang berbeda yaitu dengan cara

menggabungkan semua variabel tersebut dalam satu penelitian. Berikut gambaran pengeluaran zakat perusahaan, ROA, ROE, NPM, dan ukuran perusahaan pada bank umum syariah:

TABEL 1. TOTAL ASET, PENGELUARAN ZAKAT PERUSAHAAN, POTENSI, DAN REALISASI BANK UMUM SYARIAH

Tahun	Total Aset (dalam jutaan rupiah)	Pengeluaran Zakat Perusahaan (dalam jutaan rupiah)	Potensi Zakat Perusahaan (Total Aset × 2,5%) (dalam jutaan rupiah)	Pencapaian Realisasi (Pengeluaran Zakat dibagi Potensi Zakat, dalam persen)
2016	Rp 245.982.780	Rp 2.722.791	Rp 6.149.570	44,28 %
2017	Rp 278.795.249	Rp 547.334	Rp 6.969.881	7,85 %
2018	Rp 296.705.150	Rp 2.203.067	Rp 7.417.629	29,70 %
2019	Rp 333.264.367	Rp 3.441.557	Rp 8.331.609	41,31 %
2020	Rp 375.095.196	Rp 3.973.610	Rp 9.377.380	42,38 %



Gambar 1. Perkembangan ROA, ROE, dan NPM 11 Bank Umum Syariah

Jika dilihat dari tabel diatas, setiap tahunnya total aset yang diperoleh bank umum syariah terus mengalami peningkatan. Namun hal yang berbeda terjadi pada pengeluaran zakatnya dan juga perbandingan realisasinya, angka yang muncul cenderung fluktuatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum perkembangan zakat perusahaan bank umum syariah, mengetahui pengaruh ROA terhadap pengeluaran zakat perusahaan, mengetahui pengaruh ROE terhadap pengeluaran zakat perusahaan, mengetahui pengaruh NPM terhadap zakat perusahaan, mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap zakat perusahaan, dan terakhir mengetahui pengaruh keempat variabel tersebut terhadap pengeluaran zakat perusahaan.

II. METODOLOGI

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan empiris. Pengertian dari penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan beragam perhitungan

dan menunjukkan sejumlah angka, penelitian kuantitatif bersifat sistematis terhadap berbagai bagian dan fenomena serta hubungannya. Tujuan utama dari penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori, atau hipotesis. Pendekatan empiris adalah suatu pendekatan penelitian yang berfungsi untuk memaparkan keadaan secara *real* di lapangan.

B. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan adalah data panel, yaitu gabungan dari data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* yang digunakan adalah data-data dari periode waktu yang diteliti dan data *cross section* yang dipakai contohnya adalah ROA, ROE, NPM, dan ukuran perusahaan.

C. Teknik Analisis Data

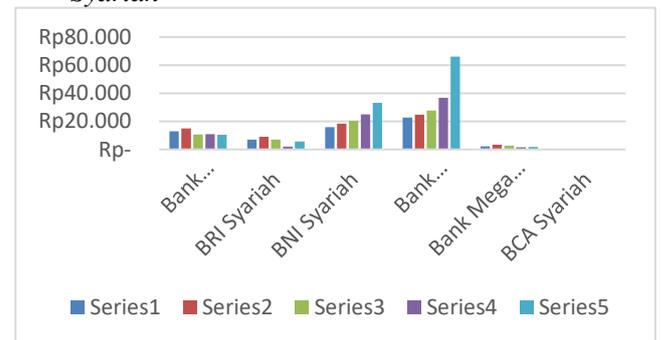
Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari dua variabel atau lebih dari dua variabel independen terhadap satu variabel independen. Model ini memperkirakan adanya hubungan satu garis linier antara variabel dependen dengan setiap prediktornya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis teknik pengumpulan data, yang pertama adalah dokumentasi dan kepustakaan. Teknik dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengakumulasi data-data sekunder yang diperlukan untuk penelitian ini yang berasal dari annual report beberapa bank umum syariah di Indonesia. Sementara itu, teknik kepustakaan adalah usaha yang dilakukan dalam menyatukan informasi yang dibutuhkan yang tentunya memiliki relevansi dengan topik atau masalah penelitian yang sedang diteliti. Informasi tersebut didapat dari karya ilmiah, buku, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis lainnya.

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

A. Gambaran Umum Pengeluaran Zakat Bank Umum Syariah



Gambar 2. Perkembangan Pengeluaran Zakat Bank Umum Syariah

Bank Muamalat Indonesia mengalami besaran pengeluaran zakat yang naik turun dalam 5 tahun terakhir,

BRI Syariah juga mengalami hal yang sama ditambah terjadi penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2019. Hal yang berbeda terjadi pada BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri, kedua bank umum syariah ini mengalami perkembangan pengeluaran zakat perusahaan bank umum syariah yang terus meningkat di antara tahun 2016 sampai dengan 2020. Lalu, Bank Mega Syariah pada 5 tahun periode penelitian mengalami naik turun dan terakhir pada BCA Syariah perkembangan pengeluaran zakat perusahaan selalu mengalami kenaikan walaupun kenaikannya tidak terlalu signifikan seperti BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri. Pengeluaran zakat perusahaan tertinggi diperoleh Bank Syariah Mandiri pada tahun 2020 yakni sebesar Rp 66.056.000.000. Sementara itu, pengeluaran zakat perusahaan terendah sebesar Rp 50.000.000 oleh BCA Syariah pada tahun 2017.

TABEL 2. RATA-RATA PENGELUARAN ZAKAT PERUSAHAAN BANK UMUM SYARIAH

Tahun	Rata-Rata Pengeluaran Zakat Bank Umum Syariah
2016	Rp 10.084.000.000
2017	Rp 11.735.000.000
2018	Rp 11.411.000.000
2019	Rp 12.733.000.000
2020	Rp 19.482.000.000

Rata-rata pengeluaran zakat bank umum syariah setiap tahunnya selama 5 periode penelitian selalu terjadi peningkatan dan puncaknya terjadi pada tahun 2020, yakni sebesar Rp 19.482.000.000. Hal ini terjadi karena pada tahun 2020 BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri mengeluarkan zakat perusahaan yang cukup besar dibandingkan dengan 4 bank lainnya.

E. Pengaruh ROA Terhadap Pengeluaran Zakat Bank Umum Syariah

Dari hasil pengujian menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 20 secara parsial atau uji t, variabel ini berpengaruh terhadap pengeluaran zakat perusahaan pada bank umum syariah. Diketahui nilai signifikansi variabel *return on asset* (X₁) adalah sebesar 0.004. Karena nilai Sig. 0.004 < probabilitas 0.05

F. Pengaruh ROE Terhadap Pengeluaran Zakat Bank Umum Syariah

Dapat dinyatakan bahwa variabel ini memiliki pengaruh terhadap pengeluaran zakat perusahaan pada bank syariah. Karena nilai Sig. 0.000 < probabilitas 0.05, maka terdapat pengaruh antara *return on equity* secara parsial terhadap pengeluaran zakat perusahaan. Semakin besar laba bersih yang dihasilkan dari modal yang digunakan bank umum syariah maka pengeluaran zakat pun akan semakin

besar pula, selain itu pengeluaran zakat perusahaan yang besar dapat menambah kepercayaan pemilik saham untuk berinvestasi di bank umum syariah.

G. Pengaruh NPM Terhadap Pengeluaran Zakat Bank Umum Syariah

Dapat disimpulkan bahwa variabel yang ketiga ini berpengaruh terhadap pengeluaran zakat perusahaan. Karena berdasarkan hasil penelitian nilai signifikansi variabel *net profit margin* (X₃) adalah sebesar 0.048. Dengan nilai Sig. 0.048 < probabilitas 0.05

H. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengeluaran Zakat Bank Umum Syariah

Jika melihat pada tabel diatas variabel ini tidak berpengaruh terhadap zakat perusahaan pada bank syariah. Karena nilai Sig. 0.066 > probabilitas 0.05, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial antara ukuran perusahaan terhadap zakat perusahaan.

I. Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengeluaran Zakat Bank Umum Syariah

TABEL 4. HASIL UJI F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	113.105	4	28.276	31.130	.000 ^b
	Residual	22.708	25	.908		
	Total	135.813	29			

a. Dependent Variable: Zakat Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Return On Equity, Net Profit Margin, Return On Asset

Dapat dinyatakan bahwa, nilai df1 sebesar 4 dan df2 sebesar 25, jika melihat pada tabel F diperoleh angka F_{tabel} sebesar 2,69. Sehingga F_{hitung} (31,130) > F_{tabel} (2,69). Maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu zakat perusahaan pada bank umum syariah.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Gambaran perkembangan umum pengeluaran zakat perusahaan pada BUS pada periode 2016-2020 adalah bank umum syariah mengalami perkembangan yang berbeda-beda dalam 5 tahun periode penelitian. Bank umum syariah yang mengalami kenaikan pengeluaran zakat perusahaan adalah BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan BCA Syariah. Sedangkan bank umum syariah yang pengeluaran zakat perusahaannya fluktuatif adalah Bank Muamalat Indonesia, BRI Syariah, dan Bank

Mega Syariah. Sementara itu tingkat rata-rata pengeluaran zakat perusahaan pada bank umum syariah setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan dan puncaknya terjadi pada tahun 2020.

2. Pengaruh ROA terhadap pengeluaran zakat perusahaan pada bank umum syariah adalah berpengaruh secara parsial.
3. Pengaruh ROE terhadap pengeluaran zakat perusahaan pada bank umum syariah adalah berpengaruh secara parsial.
4. Pengaruh NPM terhadap pengeluaran zakat adalah berpengaruh secara parsial.
5. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat perusahaan pada bank umum syariah adalah tidak berpengaruh secara parsial.
6. Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan ukuran perusahaan terhadap zakat perusahaan adalah berpengaruh secara simultan, besaran pengaruh keempat variabel ini terhadap zakat perusahaan yakni 80.6% yang didapat, dan sisanya sebesar 19,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

ACKNOWLEDGE

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Dosen Pembimbing Satu dan Dosen Pembimbing Dua karena telah membimbing penulis dalam menyusun penelitian ini hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sri Nurhayati and Wasilah, Akuntansi Syariah Di Indonesia, ed. by Ghofur Sartika, 9th edn (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2019)
- [2] Hermansyah, 'Zakat Lembaga Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Journal Competency of Business*, 1.1i (2017), 115–24.
- [3] Muhammad Hasbi Zaenal, Indikator Pemetaan Potensi Zakat (IPPZ), 2020.
- [4] Triuwono and Moh. Akuntansi Syariah Memformulasikan Konsep Laba Dalam Metafora Zakat.
- [5] A. Chairul Hadi, 'Corporate Social Responsibility Dan Zakat Perusahaan Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam', *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah*, 16.2 (2016), 229–40 <<https://doi.org/10.15408/ajis.v16i2.4453>>.
- [6] Al Zuhaily. Zakat : Kajian Berbagai Mazhab
- [7] Zaenal. Indikator Pemetaan Potensi Zakat (IPPZ)
- [8] Neneng Nurhasanah and Panji Adam, Hukum Perbankan Syariah : Konsep Dan Regulasi, ed. by Dessy Listianingsih Mardiani (Jakarta: Sinar Grafika, 2017)
- [9] Vira Widia Yanti and Afriyeni Afriyeni, 'Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Cempaka Mitra Nagari Padang', 2019, 1–11 <https://doi.org/10.31219/osf.io/d3qrp>
- [10] Irham Fahmi, Analisis Laporan Keuangan (Bandung: Alfabeta, 2014).
- [11] Bambang Riyanto, Dasar - Dasar Pembelanjaan Perusahaan, 4th edn (Yogyakarta: GPFE, 2008).
- [12] Abdurrahman Misno B.P, Metode Penelitian Muamalah (Bogor: Penerbit Salemba Diniyah, 2018).
- [13] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan

Praktek (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

- [14] Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, 3rd edn, 2016.
- [15] Dyah Nirmala J Arum and Anie, Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS, ed. by Ardiani Ika (Semarang: Semarang University Press, 2012)
- [16] Apriliyani, Sri., Malik, Zaini Abdul., Surahman, Maman. *Peran Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Banjarnegara dalam Meningkatkan Perekonomian Kaum Dhuafa*. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 1, 7-12.